

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan Jasa Konstruksi dalam usahanya ada sesuatu hal yang sangat mempengaruhi pada kegiatan usahanya di perusahaan tersebut dalam mencapai tujuan dalam kegiatan usahanya adalah Pendapatan. Agar mendapatkan pendapatan yang maksimal perlu adanya keserasian dalam penggunaan sumber daya perusahaan dan jasa konstruksi. Pendapatan ini adalah masalah yang sangat penting, dari suatu pendapatan manajemen bisa menyusun rencana operasi di perusahaan untuk tahun berikutnya. Karena seorang *owner* pasti ingin mengetahui berapa profit yang di dapatkan sebenarnya pada satu periode tersebut.

Profit atau Pendapatan yang diterima dan diakui pada saat barang atau jasa sudah diserahkan terimakan, setidaknya paling lambat pada saat kas sudah diterima, maka itu disebut juga pendapatan jasa. Hal yang paling mempengaruhi ekonomi dalam suatu perusahaan, apabila pendapatan yang di dapatkan besar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh pengeluaran dari segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ialah pendapatan.

Perusahaan Jasa manapun pasti memiliki laporan keuangan supaya dapat mengetahui informasi yang berhubungan dengan posisi moneter, pelaksanaan dan perubahan situasi moneter dalam sebuah organisasi yang membantu sebagian besar klien ringkasan fiskal dalam menentukan pilihan keuangan. Laporan keuangan juga harus disusun secara konsisten untuk individu yang berinvestasi. Laporan anggaran dapat memberikan data moneter dalam suatu

organisasi yang dapat digunakan dalam menentukan pilihan keuangan dan dapat menunjukkan presentasi yang telah dilakukan oleh eksekutif atau tugas dewan mengenai pemanfaatan aset yang telah bergantung padanya.

Aktivitas perusahaan mempunyai wewenang untuk memperoleh , menggunakan dan mengelola data perusahaan. Untuk mengambil kebijakan – kebijakan perusahaan harus mengambil suatu keputusan dan strategi yang tepat dalam mempertahankan laba perusahaan. Keputusan yang diambil oleh perusahaan harus tepat dan juga atas dasar informasi yang jelas, akurat dan bisa dipercaya.

Nilai wajar yang didapat dari biaya administrasi yang didapat atau yang akan diperoleh adalah perkiraan pendapatan perjanjian seperti yang ditunjukkan oleh PSAK No. 34. Perkiraan pendapatan perjanjian juga tergantung pada kerentanan yang berbeda. Dengan demikian, pembayaran kontrak dapat bertambah atau berkurang jumlahnya dimulai dari satu periode lalu ke periode berikutnya.

Suatu organisasi perusahaan jasa memiliki dua strategi untuk mengetahui pendapatan dan biaya bagi organisasi perusahaan Jasa Konstruksi tersebut yaitu metode kontrak selesai ( *Completed Contract Method* ) dan metode persentase penyelesaian ( *Percentage Completion Method* ) yang tertuang dalam SAK Bagian 20 .

Pendapatan jasa dalam kontrak konstruksi yang diakui setelah pekerjaan sudah selesai 100% disebut juga dengan “ Metode Kontrak Selesai “. Pada saat perjanjian selesai, pembayaran dan biaya untuk keuntungan atau kerugian usaha yang telah dikumpulkan dalam waktu perjanjian yang telah selesai masuk ke tahap akhir untuk melihat pendapatan dan biaya. endapatan dan keuntungan kotor mungkin dirasakan ketika kesepakatan selesai, Untuk situasi ini, gabungkan metode kontrak penuh. Biaya diakumulasi dalam evaluasi

stok (bekerja dalam pengembangan), dan permintaan kemajuan dikumpulkan dalam penilaian stok (permohonan untuk struktur dalam pengembangan) misalnya biaya pengembangan. Jika tidak ada kontrak yang diselesaikan sama sekali selama periode yang relevan, ketika kontrak tersebut diperlakukan sebagai biaya periode, laba rugi kontrak tidak akan dicatat.

Pendapatan kontrak pengembangan dirasakan selama setiap kali pelaksanaan pekerjaan tergantung pada tingkat pekerjaan yang diselesaikan dalam periode yang berlaku atau dikenal sebagai " Persentase Penyelesaian ". Perusahaan yang menyelesaikan proyek menyerahkan kepada pemberi kontrak (order) dengan metode persentase penyelesaian yang memakan waktu lama (lebih dari satu tahun anggaran). Perusahaan mengkonfirmasi pendapatan dan biaya sesuai kemajuan kesepakatan selesai dan tidak tergantung penyelesaian kontrak. Total pendapatan dikonfirmasi berdasarkan indikator spesifik dari kemajuan penyelesaian kontrak. Dalam hal ini, perlu dilakukan estimasi biaya yang harus dikeluarkan dalam pengukuran pendapatan ini.

Perusahaan CV.Budi Makmur yang bergerak di bidang jasa konstruksi dalam menjalankan usahanya selalu ingin mencapai kesuksesan serta maksud dan tujuan yang sama adalah berhasil mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan cara memaksimalkan keuntungan.

CV. Budi Makmur merupakan Perusahaan jasa konstruksi yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa. Namun untuk semua kegiatannya lebih dominan pada bidang konstruksi. CV Budi Makmur merupakan perusahaan kontraktor yang aktifitas utamanya seperti bidang pembangunan yakni pembuatan jembatan, gedung, dan pembuatan jalan. Menyelesaikan proyek yang biasanya membutuhkan waktu lebih dari satu kali.

Metode yang digunakan saat menghitung pendapatan,itu adalah hukum kontrak selesai dan persentase penyelesaian, tapi pendapatan yang diakui CV.

Budi Makmur, hanya satu metode pendapatan yang bisa digunakan untuk pendapatan, yaitu metode kontrak selesai.

Ukuran pendapatan dan manfaat dirasakan ketika kesepakatan atau kesepakatan selesai, dan ketika kesepakatan selesai, sisi positif dari strategi kesepakatan yang sudah selesai adalah bahwa proklamasi pembayaran bergantung pada hasil akhir, tidak didasarkan pada tanggung jawab yang dinilai. Hambatan dari teknik full agreement adalah apabila jangka waktu perjanjian tercapai lebih dari satu periode pembukuan, maka tidak dapat mencerminkan kinerja pelaksanaan pekerjaan saat ini.

Mengingat PSAK No. 34 Prinsip Pembukuan Moneter tentang pendapatan dari kontrak pengembangan, organisasi harus memiliki pilihan untuk memutuskan strategi perincian moneter yang sesuai dan masuk akal karena organisasi menggunakan teknik kesepakatan akhir untuk melihat pendapatan dan biaya untuk semua pekerjaan atau usaha dengan kontrak jangka panjang.

Dalam hal ini, perusahaan akan menghitung pendapatan jasa, dan terdapat perbedaan perhitungan laporan laba rugi antara perusahaan dan PSAK 34. Perbedaan pendapatan dan biaya akan membuat ringkasan fiskal yang diperkenalkan menjadi tidak masuk akal dan masuk akal. Kemudian, pada saat itu ditentukan dengan menggunakan strategi perjanjian yang telah selesai berdasarkan PSAK No. 34 menghitung pembayaran administrasi pembangunan setelah perjanjian selesai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, saya penulis mengajukan pertanyaan :

“Bagaimana menerapkan pengakuan pendapatan dalam resume perusahaan jasa konstruksi CV. Budi Makmur menggunakan metode “ Kontrak Selesai “ untuk penyajian laporan keuangan ?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

“ Untuk mencari tahu penerapan pengakuan pendapatan dalam resume perusahaan jasa konstruksi CV. Budi Makmur menggunakan metode “ Kontrak Selesai “ untuk menyajikan laporan keuangan.”

### 1.4 Manfaat Penelitian

Melalui eksplorasi ini diandalkan untuk memberikan hasil dan keuntungan yang besar sebagai berikut::

#### 1. Aspek akademik

Meningkatkan pengetahuan akuntansi keuangan, membahas tentang pengakuan pendapatan dan metode pengakuan pendapatan perusahaan jasa konstruksi.

#### 2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan guna memberikan karya peneliti baru yang dapat mendukung pengembangan metode pengakuan pendapatan dan pengakuan pendapatan.

#### 3. Aspek Praktis

Dari eksplorasi ini, diharapkan para mahasiswa dapat memahami data tentang teknik pengakuan pendapatan dan pengakuan pendapatan untuk organisasi administrasi pembangunan dan langkah-langkah bisnisnya, yang dapat digunakan sebagai informasi atau referensi bagi analis baru di kemudian hari..